

PM Narendra Modi Klaim Menangi Pemilu India

NEW DELHI(IM)- Aliansi Partai Bharatiya Janata (BJP) yang dipimpin oleh Perdana Menteri India Narendra Modi mengklaim kemenangan pemilihan umum. Dalam sejarah India, hasil jajak pendapat, seperti exit poll sering tidak sesuai dengan perhitungan suara resmi.

Sebagian besar jajak pendapat memproyeksikan Aliansi Demokratik Nasional (NDA) yang berkuasa dapat memenangkan dua pertiga mayoritas di majelis rendah parlemen yang beranggotakan 543 orang. Dibutuhkan 272 kursi untuk mendapatkan menjadi mayoritas.

Ringkasan dari enam jajak pendapat memperkirakan NDA dapat memperoleh antara 355 dan 380 kursi. NDA memenangkan 353 kursi pada Pemilu 2019, dengan BJP memperoleh 303 kursi.

Enam exit poll yang menggambarkan NDA yang dipimpin BJP memperoleh suara mayoritas adalah Republic Bharat-P Marq (359), India News-D Dynamics (371), Republic Bharat-Matrize (353-368) Dainik Bhaskar (281-350), News Nation (342-378), dan Jan Ki Baat (362-392), menurut laporan di jaringan NDTV India.

Jajak pendapat lain dari stasiun televisi CNN-News18 memperkirakan BJP dan sekutu koalisinya akan memenangkan 355 kursi. Aliansi oposisi INDIA yang dipimpin oleh Partai Kongres pimpinan Rahul Gandhi diperkirakan akan memenangkan lebih dari 120 kursi, menurut survei yang diumumkan setelah enam minggu pemungutan suara berakhir pada Sabtu (1/6).

Exit poll, yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemungutan suara, memiliki catatan yang buruk di India karena sering kali tidak sesuai dengan hasil rekapitulasi resmi. Para analis mengatakan sulit untuk mendapatkan hasil yang benar di negara yang besar dan beragam ini.

Pihak oposisi menolak jajak pendapat tersebut, dan sebelum dipublikasikan, mereka menyebutnya diawali setelah pertemuan di kediaman Presiden Kongres Mallikarjun Kharge di New Delhi pada Sabtu (1/6) pagi.

Sebagian besar partai oposisi menuduh saluran berita utama India bias dalam mendukung Modi, tuduhan yang dibantah oleh saluran tersebut. Mereka juga mengatakan exit poll di India sebagian besar tidak ilmiah.

"Ini adalah exit poll pemerintah, ini exit poll Narendra Modi," kata Ketua Media Sosial Kongres Supriya Shrinete, dilansir dari Al Jazeera, Minggu (2/6).

Sanjay Singh dari Partai Aam Aadmi (AAP) yang memerintah wilayah ibu kota negara Delhi mengatakan kepada Press Trust of India jajak pendapat tersebut pemerintah dan BJP.

"Exit poll selalu menunjukkan kemenangan BJP. Dalam pertemuan (blok INDIA), para pemimpin mengatakan bahwa aliansi INDIA akan mendapatkan 295 kursi dan kami akan membentuk pemerintahan," katanya.

Hampir satu miliar orang berhak memilih dalam pemilu tujuh tahap yang dimulai pada 19 April dan diadakan di musim panas yang terik di banyak wilayah. Komisi Pemilihan Umum (KPU) India akan menghitung suara pada 4 Juni dan hasilnya diperkirakan akan diumumkan pada hari yang sama.

Dalam komentar pertamanya setelah pemungutan suara berakhir, Modi mengklaim kemenangan tanpa mengacu pada exit poll. "Saya dapat mengatakan dengan yakin bahwa rakyat India telah memberikan suara dalam jumlah besar untuk memilih kembali pemerintahan NDA," katanya di X, tanpa memberikan bukti atas klaimnya.

Kemenangan bagi Modi, 73, akan menjadikannya perdana menteri kedua setelah pemilih kemerdekaan Jawaharlal Nehru yang memenangkan tiga masa jabatan berturut-turut. Banyak orang di daerah pemilihan Perdana Menteri Varanasi mengatakan gembira dengan prospek kembalinya Modi berkuasa.

"Saya memilih pertumbuhan dan pembangunan negara saya," kata warga Varanasi, Brijesh Taksali. Varanasi adalah kota kuil penting dalam agama Hindu, tempat umat dari seluruh India datang untuk mengkremsi orang-orang tercinta yang telah meninggal di tepi Sungai Gangga.

Namun, seorang pembuat pakaian muslim yang bekerja di bengkel bordir terkenal di Varanasi, mengatakan kampanye sektarian BJP merupakan gangguan yang disayangkan dari masalah pengangguran kronis di India. "Lokakarya di sini ditutup dan pemerintahan Modi sibuk dengan politik kuil dan masjid," kata pria berusia 44 tahun itu. ● tom

Pemilu Meksiko akan digelar pada hari Minggu (2/6), untuk memilih presiden baru, legislator federal, gubernur negara bagian, dan ribuan pejabat lokal. Kampanye pemilu telah diwarnai gelombang serangan terhadap para kandidat yang meningkat dalam sepekan terakhir.

Pemerintah federal melaporkan 22 kandidat tewas pada Hari Selasa lalu. Sejak itu, tercatat tiga kematian lagi. Beberapa organisasi non-pemerintah telah melaporkan jumlah korban yang lebih tinggi, termasuk Data Civica, yang menghitung sekitar 30 pembunuhan terhadap kandidat sejak kampanye dimulai pada akhir September tahun lalu.

Masa kampanye telah ditutup pada hari Rabu lalu. Sekitar 100 juta warga Meksiko, dari populasi 129 juta jiwa, berhak memberikan suara dalam pemilu mendatang.

Mengatasi kekerasan kartel narkoba yang memunculkan pembunuhan dan penculikan menjadi kejadian sehari-hari di Meksiko, akan menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi presiden berikutnya. ● tom



PELANTIKAN PRESIDEN EL SALVADOR

Presiden El Salvador Nayib Bukele melambaikan tangan saat upacara pelantikan di Istana Nasional di San Salvador, El Salvador, Sabtu, 1 Juni 2024. Upacara pelantikan masa jabatan kedua Presiden El Salvador Nayib Bukele digelar di San Salvador pada Sabtu.

Biden Desak Hamas Setujui Tiga Tahap Gencatan Senjata Israel

Joe Biden mengungkapkan proposal gencatan senjata baru yang dibuat Israel untuk mengakhiri perang di Jalur Gaza dan mendesak Hamas untuk menyetujuinya.

WASHINGTON(IM)-

Presiden Amerika Serikat, Joe Biden mengungkapkan proposal gencatan senjata baru yang dibuat Israel untuk mengakhiri perang di Jalur Gaza dan mendesak Hamas untuk menyetujuinya.

Berbicara di Gedung Putih, Biden mengatakan bahwa proposal itu terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama akan mencakup gencatan senjata penuh dan menyeluruh, penarikan pasukan IDF dari daerah berpenduduk dan pertukaran sandera dengan tahanan Palestina.

Menurutnya, kesempatan ini tidak boleh disia-siakan Hamas. Karena bantuan kemanusiaan akan lebih banyak mengalir ke Gaza.

"Hamas mengatakan mereka menginginkan gencatan senjata. Kesepakatan ini adalah kesempatan untuk membuka

menyebutkan apakah mereka benar-benar bersungguh-sungguh," ujarnya, seperti dikutip dari BBC pada Minggu (2/5).

Kemudian tahap kedua, kata Biden, akan ada pengembalian semua sandera yang masih hidup, termasuk tentara laki-laki. Gencatan senjata selanjutnya akan menjadi permanen.

Tahap ketiga dari proposal tersebut adalah mengembalikan jenazah terakhir sandera Israel yang meninggal, serta rencana rekonstruksi besar-besaran dengan bantuan AS dan internasional untuk membangun kembali rumah, sekolah, dan rumah sakit.

Dalam sambutannya, Biden mengakui bahwa beberapa warga Israel, termasuk pejabat di pemerintahan Israel, kemungkinan besar akan menentang proposal tersebut. "Saya telah mendesak para pemimpin di Israel untuk

mendukung kesepakatan ini. Terlepas dari tekanan (politik) apapun yang datang," tegasnya.

Selain Biden, desakan juga datang dari Menteri Luar Negeri Inggris David Cameron, yang mengatakan di X agar Hamas menerima kesepakatan ini sehingga perang dapat diakhiri.

"Kami sudah lama berpendapat bahwa penghentian pertempuran bisa berubah menjadi perdamaian permanen jika kita semua siap mengambil langkah yang tepat," cuit Cameron.

Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres juga menyambut baik perkembangan tersebut. Dia mengatakan dunia telah menyaksikan terlalu banyak penderitaan dan kehancuran di Gaza dan mengatakan ini adalah waktunya untuk berhenti.

"Saya menyambut inisiatif Presiden Biden dan mendorong semua pihak untuk memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan gencatan senjata, membebaskan semua sandera, menjamin akses kemanusiaan tanpa hambatan dan

pada akhirnya perdamaian abadi di Timur Tengah," cuit Guterres.

Sementara itu, proposal gencatan senjata yang diumumkan oleh Presiden Amerika Serikat, Joe Biden disambut baik oleh Hamas. Mengatakan pihaknya memandang positif proposal gencatan senjata permanen yang terdiri dari tiga fase.

"Gerakan Perlawanan Islam (Hamas) menyambut positif apa yang termuat dalam pidato Presiden AS Joe Biden hari ini (31-5-2024) atas seruan terkait masalah Palestina, berupa: gencatan senjata permanen, penarikan pasukan Israel dari Jalur Gaza, rekonstruksi Gaza, dan pertukaran tahanan," bunyi pernyataan Hamas, seperti dikutip dari Reuters pada Minggu (2/6).

Hamas mengungkap proposal yang diumumkan Biden telah dibangun guna mengakhiri konflik secara permanen. Sehingga mereka siap menjalaninya dengan syarat Israel juga melakukannya.

"Jika pihak Pendudukan dengan jelas mengumumkan

komitmen terhadap kesepakatan tersebut," tegasnya.

Posisi Hamas menandakan perubahan sikap Hamas untuk melakukan perundingan dengan sikap yang berbeda, atau mereka (Israel) dapat mengambil risiko bertekuk dengan Amerika," kata seorang pejabat Palestina yang ikut dalam proses mediasi.

Kantor Perdana Menteri Benjamin Netanyahu mengatakan bahwa Israel telah memberi wewenang kepada para perunding untuk menyampaikan kesepakatan gencatan senjata di Gaza dan Biden mengumumkannya pada Jumat (31/5) lalu.

Otoritas kesehatan Palestina memperkirakan lebih dari 36.280 orang telah terbunuh di Gaza sejak Israel menyerang daerah kantong tersebut sebagai tanggapan atas serangan Hamas pada 7 Oktober di Israel selatan. ● tom

Ekspatriat Maroko, Nasser Bourita saat bertemu di Tokyo pada Sabtu (1/6).

Jepang Dukung Upaya Serius dan Kredibel Maroko Tangani Konflik Sahara

SEOUL(IM)- Kerangka inisiatif otonomi yang diajukan Kerajaan Maroko untuk menyelesaikan sengketa Sahara Barat, disambut baik oleh pemerintah Jepang.

Menteri Luar Negeri Jepang, Yoko Kamikawa mengatakan bahwa posisi negaranya konstan mendukung upaya serius dan kredibel Maroko dalam menangani konflik Sahara.

"Jepang menyambut baik upaya serius dan kredibel Maroko dalam kerangka inisiatif otonomi untuk menyelesaikan masalah Sahara Maroko," ungkapnya kepada Menteri Luar Negeri, Kerja Sama Afrika, dan

senjata yang didukung PBB, mencakup rencana referendum untuk menyelesaikan status Sahara Barat.

Namun, aturan referendum tidak pernah disepakati dan PBB tidak lagi menganggapnya sebagai sebuah pilihan, melainkan menyerukan para pihak untuk menunjukkan kompromi dan berupaya mencapai solusi yang dapat diterima bersama.

Maroko telah mengungkap dukungan untuk rencana otonominya dari negara-negara barat, sejak Amerika Serikat mengakui kedaulatan Rabat atas wilayah tersebut pada tahun 2020. ● ans

Ekspatriat Maroko, Nasser Bourita saat bertemu di Tokyo pada Sabtu (1/6).

Menlu Maroko menyambut baik posisi Jepang terhadap inisiatif otonomi Maroko yang disampaikan pada tanggal 11 April 2007 kepada Sekretaris Jenderal PBB.

Maroko telah mengungkap dukungan untuk rencana otonominya dari negara-negara barat, sejak Amerika Serikat mengakui kedaulatan Rabat atas wilayah tersebut pada tahun 2020. ● ans

Konflik Maroko dengan Polisario terhenti pada tahun 1991 dengan gencatan

Korut Kembali Kirim 600 Balon Sampah ke Korsel

SEOUL(IM)-Ratusan balon berisi sampah kembali terbang dari perbatasan Korea Utara menuju Korea Selatan.

Kepala Staf Gabungan Korea Selatan mengatakan bahwa sejak Sabtu (1/6) jam 8 malam waktu setempat hingga 10 pagi hari Minggu (2/6), ada sekitar 600 balon berisi puntung rokok, kain, sisa kertas dan plastik ditemukan di seluruh ibu kota.

"Militer memantau titik awal dan melakukan pengintaian udara untuk melacak dan mengumpulkan balon-balon sampah tersebut," ungkap laporan tersebut, seperti dimuat Reuters.

Peringatan darurat dikeluarkan di provinsi Gyeongsang Utara dan Gangwon serta beberapa bagian Seoul. Pemerintah mendesak masyarakat untuk tidak melakukan kontak dengan balon tersebut.

Komite tetap Dewan Keamanan Nasional Korea Selatan akan bertemu pada Minggu sore untuk membahas apakah akan melanjutkan peledakan pengeras suara di Korea Utara sebagai tanggapan terhadap balon sampah.

Korea Utara pada Rabu (29/5) mengirimkan ratusan balon berisi sampah dan kotoran melintasi perbatasan. Di hari yang sama, Kim Yo Jong, saudara perempuan pemimpin Korea Utara

Kim Jong Un, membenarkan bahwa Korea Utara mengirimkan balon-balon berisi sampah tersebut untuk mengatasi ancaman terhadap negaranya atas selebaran propaganda oleh aktivis Korea Selatan.

Kim Yo Jong mengisyaratkan bahwa balon bisa menjadi respons standar Korea Utara terhadap penyebaran selebaran propaganda. "Korea Utara akan merespons dengan menyebarkan sampah puluhan kali lebih banyak daripada yang disebar ke kita," ujarnya dalam sebuah pernyataan resmi.

Militer Korea Selatan mengatakan mereka tidak berencana menembak jatuh balon-balon tersebut, dengan alasan kekhawatiran akan menyebabkan kerusakan atau kemungkinan mengendang zat berbahaya. Menembak balon di dekat perbatasan juga berisiko memicu pembalasan dari Korea Utara pada saat ketegangan sedang tinggi.

Seoul menanggapi dengan marah, menyebut langkah tersebut sebagai tindakan yang berbahaya. "Balon-balon tersebut melanggar perjanjian gencatan senjata," kata Menteri Pertahanan Korea Selatan Shin Won-sik mengatakan dalam pertemuan dengan Menteri Pertahanan AS Austin Lloyd di sela-sela dialog keamanan Shangri-La di Singapura pada hari Minggu (2/6). ● tom



HARI ANAK INTERNASIONAL

Anak-anak melukis dalam acara kebudayaan yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Tiongkok di Siprus untuk memperingati Hari Anak Internasional di Limassol, Siprus, Sabtu, 1 Juni 2024.